

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Karina. 2021. "Determinan Perempuan Bekerja Di Jawa Barat." *Jurnal Kependudukan Indonesia* 16(1): 55.
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. 2022. "Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara 2022." *Dinas Kesehatan Sumatera Utara* 2: 1–466.
- Dinkes Deli Serdang, 2020. 2021. "Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang." *Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang* 2(3 (59)).
- Hardianty, Rena. 2019. Repository.Unej.Ac.Id *Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/92181>.
- Kemkes RI. 2021. 48 Kementerian Kesehatan RI *Profil Kesehatan Indonesia 2020*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. "Survey Konsumsi Pangan." *Survey Konsumsi Pangan*.
- Kusmawati, Iffah Indri. 2023. *Pola Asuh Orang Tua Dan Tumbuh Kembang Anak*. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Nor Laila, Nurul Indah Qariati, Eka Handayani. 2020. "Hubungan Pengetahuan , Sikap Dan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2020." *Jurnal Uniska* 1(1): 1–13.
- Sari, Liya Lugita, Yatri Hilinti, Febra Ayudiah, and Ronalen Br Situmorang. 2023. "Antropometri Pengukuran Status Gizi Balita Di Ra . Makfiratul Ilmi Bengkulu Selatan." 2(1): 1–6.
- Sunesni et al. 2020. "Pendampingan Kelompok Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Menyiapkan Cemilan Balita Berbasis Kearifan Lokal Di Kelurahan Pasie Nan Tigo." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(9): 96–105.
- UNICEF. 2023. "Level and Trend in Child Malnutrition." *World Health Organization*: 4. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240073791>.
- Sa'Diyah, H., Sari, D. L., & Nikmah, A. N. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Balita. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 151–158.
- Sari, D. L., Nikmah, A. N., & Kadiri, U. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Balita. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 151–158. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jumakes/article/download/768/693>

- Hartono, S.Gz, M. G. (2020). *Status Gizi Balita dan Interaksinya*. Mediakom. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/>
- Rizyana, N. P., & Yulia, Y. (2019). Hubungan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2019. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(2), 100–107.
- Fredy Akbar, K., Hamsa, I. B. A., Darmiati, S. K., Hermawan, A., Muhajir, A.M., & Kep, A. M. (2021). *Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang pada Balita*. Deepublish.
- Anita, Yunita et al. “POLA ASUH IBU BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA.”
- Herlambang, Angga, Riska Wandini, and Setiawati Setiawati. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Puskesmas Krui Kabupaten Pesisir Barat.” *Jurnal Kebidanan Malahayati* 7(4): 673–80.
- Mar, Rizka et al. 2021. “Gambaran Pola Asuh Ibu Dan Status Gizi Balita Usia 12-24 Bulan Di Posyandu III Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.” *Jurnal Gizi KH, Desember* 2021(1): 2021.
- Mauliza, Harvina Sawitri, and Meltri Rahma Desti. 2023. “Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita 12-59 Bulan Di Kecamatan Banda Sakti.” *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* 6(1): 109–22.
- Suharmanto, Lalu Dedy Supriatna. 2021. “Kajian Status Gizi Balita Berdasarkan Pola Asuh Dan Dukungan Keluarga Relationship between Parenting and Family Support with the Nutritional Status of Toddlers.” *Jurnal Kesehatan* 12(November): 10–16.
- Wandani, Zaza Saskia Ayu, Erna Sulistyowati, and Dewi Martha Indria. 2021. “Pengaruh Status Pendidikan, Ekonomi, Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak Balita Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.” *Jurnal Kedokteran Komunitas* 9(1): 1–9.
- Okoroigwe, F., Okeke E., 2019. Nutritional Status of Preschool Children aged 2-5 years in Aguata L.G.A of Anambra State, Nigeria. *International Journal of Nutrition and Metabolism* 1(1). http://www.researchgate.net/publication/274003542_Nutritional_Status_of_Preschool_Aged_Children_in_Anambra_State_Nigeria
- Vinod, N., Swarnakanta, L., Smita, P., Pushpa, D., 2011. Nutritional Status and Dietary Pattern of Underfive Children In Urban Slm Area. *National Journal of Community Medicine* 2(1)

- Karyadi, E., Kolopaking, R., 2019. Kiat Mengatasi Anak Sulit Makan. Jakarta : PT Intisari Mediatama
- Priatama MR. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Kelurahan Bumijo Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta. Vol. 4. STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta; 2017.
- Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2017, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahlia, Yamnur. 2008. Pengaruh Karakteristik Ibu Dan Pola Asuh Makan Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Di Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat 2008. Tesis S-2 universitas Sumatra Utara
- Fauzia NR, Sukmandari NM., Triana Y. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Balita. *Caring*. 2019;3:28–32.
- Eka A, Yuneta N, Yunita FA. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. *Placentum*. 2019;7(1):5–10
- Respati M. Gambaran Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas Kota Medan. Universitas Sumatera Utara; 2017.
- Carolin BT, Anggita RS, Vivi S. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita (12-59 Bulan) di Puskesmas Sukadiri Kabupaten Tangerang Tahun 2018. *J Ilmu dan Budaya*. 2020;41(66):7835–46.
- Husaini ,M. Peranan Gizi dan Pola Asuh dalam meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak. *Medika* .Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan. Jakarta. 2020.
- Kemkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- K.M.Reni dan A.A.Silvia. 2019. Pola Asuh Orang Tua Balita dengan Masalah Gizi di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kebidanan*. Jilid 5 No 2.
- Dewi MK. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita (12-59 Bulan) Berdasarkan Indikator BB/U di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2019. STIKES Perintis Padang; 2020.
- Mely, Damanik R, Rini AS. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Jumlah Paritas, dan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak di Praktek Mandiri Bidan Mely. *Sentri J Ris Ilm*. 2022;1(1):248–56.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
Jalan Karya Asih Nomor 4 Lubuk Pakam Kode Pos - 20514
Telepon: (061) - 7951849 Faks: (061) - 7951849
Pos-el : dinkes@deliserdangkab.go.id Laman : <https://dinkes.deliserdangkab.go.id>

Lubuk Pakam, 12 Januari 2024

Nomor : 800.1.4.1/ 0135.2. /DS/1/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Survei Penelitian

Yth.
Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan KEMENKES Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

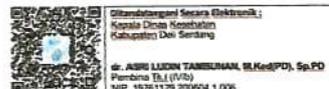
Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Kebidana Politeknik Kesehatan KEMENKES Medan tanggal 13 Desember 2023 Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/2262/2023 dengan perihal Survei Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pihak kami tidak menaruh keberatan dan mengizinkan mahasiswa Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan KEMENKES Medan untuk melaksanakan Survei Penelitian di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, yaitu :

Nama : Kharina
NIM : P07524420064
Judul : Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita pada Usia 6 – 59 Bulan di Puskesmas Mulyorejo.

Perlu kami tambahkan, setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut, agar menyampaikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaktumi.



Tembusan :

1. Kepala Puskesmas Mulyorejo

1. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSeE (Balai Sertifikasi Elektronik)
2. UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik



Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS MULYOREJO
Jalan Pembangunan Km. 12 Desa Mulyorejo 20351
Pos-el : pkm.mulyorejo12@gmail.com

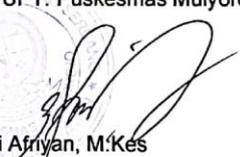


Mulyorejo, 12 Januari 2024

Nomor : 024.3/PKM-MR/01/II/2024
Lamp : -
Perihal : Surat Balasan Survei Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang
di-
Lubuk Pakam

1. Membalas Surat Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Nomor : 800.1.4.1/0135.2/DS/II/2024 perihal yang tersebut pada pokok surat ini.
2. Sejalan point satu (1) diatas ,maka dengan ini kami memberi izin untuk melakukan Survei Penelitian diwilayah kerja Puskesmas Mulyorejo.
Nama Peneliti : Kharina
NIM : P07524420064
Judul : "Gambaran Pola Asuh Ibu Terkait Dengan Status Gizi Pada Balita di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Tahun 2024"
3. Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPT. Puskesmas Mulyorejo

dr. Budi Afriyan, M:Kes
NIP. 197404022003121010

Lampiran 3



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/1646/2024
Perihal : Izin Penelitian

5 April 2024

Yang terhormat,
Kepala Dinkes Kab. Deli Serdang
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa semester akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Kharina
NIM : P07524420064
Judul Penelitian : Gambaran Pola Asuh Ibu Terkait dengan Status Gizi Pada Balita di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Tahun 2024

Demikian Surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua
DIREKTORAT JENDRAL
TEMAGA KESPIHATAHAN
REPUBLIK INDONESIA
Arihta br. Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN

Jalan Karya Asih Nomor 4 Lubuk Pakam Kode Pos - 20514
Telepon. (061) - 7951849 Faks. (061) - 7951849
Pos-el : dinkes@deliserdangkab.go.id Laman : <https://dinkes.deliserdangkab.go.id>

Lubuk Pakam, 3 Mei 2024

Nomor : 000.9/ 1268 /DSN/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth.
Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Medan
di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Medan nomor : PP.08.02/F.XXII.10/1446/2024 tanggal 5 April 2024 dengan perihal Izin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pihak kami tidak menaruh keberatan dan mengizinkan mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Medan untuk melaksanakan Penelitian di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, yaitu :

Nama : Kharina
NIM : P07524420064
Judul : Gambaran Pola Asuh Ibu Terkait dengan Status Gizi Pada Balita di UPT Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Tahun 2024.

Perlu kami tambahkan, setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut, agar menyampaikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.



Ditandatangani Secara Elektronik :
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang

dr. ASRI LUDIN TAMBUNAN, M.Ked(PD), Sp.PD
Pembina Tk.I (I/b)
NIP. 19761129 200604 1 006

1. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSRÉ (Balai Sertifikasi Elektronik)
2. UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik



Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS MULYOOREJO
Jalan Pembangunan Km. 12 Desa Mulyorejo 20351
Pos-el : pkm.mulyorejo12@gmail.com



Mulyorejo, 15 Mei 2024

Nomor : 324/PKM-MR/01/V/2024
Lamp : -
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Deli Serdang
di

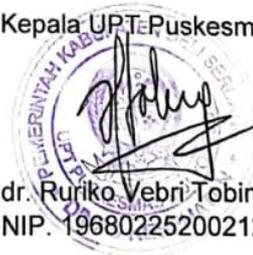
Tempat

1. Membalas Surat Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang Nomor : 000.9/1268/DS/V/2024 perihal yang tersebut pada pokok surat ini.
2. Sejalan point 1 (satu) diatas, maka dengan ini kami memberi izin untuk melakukan Penelitian di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo.

Nama Peneliti : Kharina
NIM : P07524420064
Judul : "Gambaran Pola Asuh Ibu Terkait dengan Status Gizi Pada Balita di UPT. Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Tahun 2024"

3. Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan terlebih dahulu kami ucapkan Terima Kasih

Kepala UPT Puskesmas Mulyorejo



dr. Ruriko Vebri Tobing, MKM
NIP. 196802252002122002

Lampiran 5



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL "
No: 01.25 910 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : KHARINA
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

**"GAMBARAN PENGETAHUAN POLA ASUH IBU YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI
BALITA DI PUSKESMAS MULYOOREJO KECAMATAN SUNGGAL TAHUN 2024"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3)Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

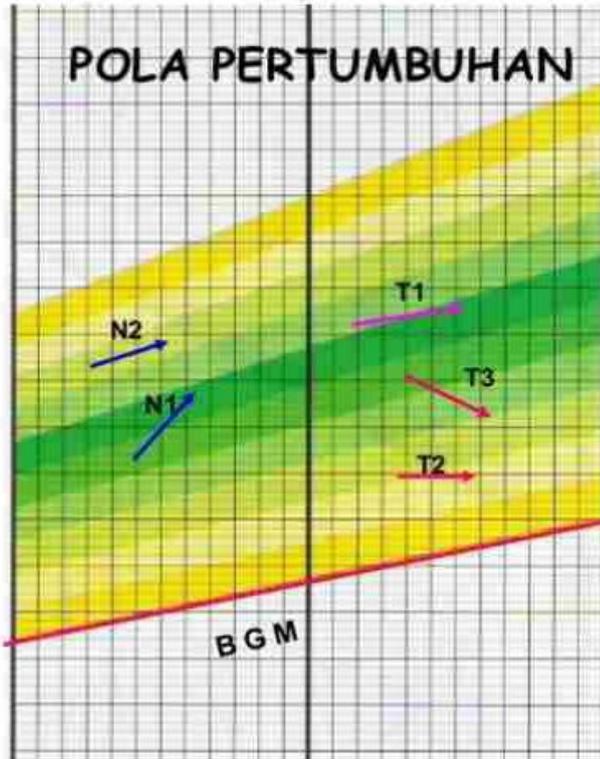
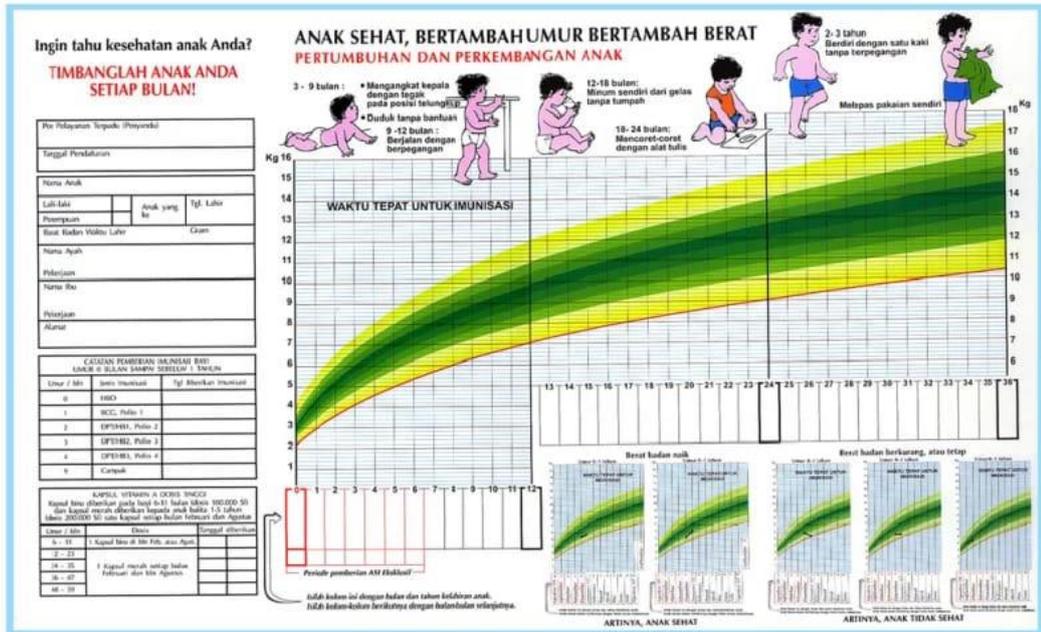
Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 3 Juni 2024 sampai 3 Juni 2025

This declaration of ethics applies during the period 3 June 2024 until 3 June 2025

Medan, 3 June 2024
Ketua/chairperson



Lampiran 6



N = Pertumbuhan baik

N1 : BB naik, grafik BB pindah masuk ke pita di atasnya



Tumbuh Kejar

N2 : BB naik, grafik BB tetap pada pita yang sama → Tumbuh Normal

T = Pertumbuhan tidak baik

T1 : BB naik, grafik BB pindah, masuk ke pita di bawahnya

→ **Tumbuh Tidak Memadai**

T2 : BB tetap → Tidak Tumbuh

T3 : BB berkurang → Tumbuh Negatif

Lampiran 7

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :.....

Umur :.....

Alamat :.....

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Pola Asuh Ibu Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Tahun 2024” maka dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi responden, dengan catatan apabila sewaktu –waktusaya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Mulyorejo, 2024

Peneliti

Responden

(Kharina)
NIM. P07524420064

()

Lampiran 8

KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN PENGETAHUAN POLA ASUH IBU YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS MULYOREJO TAHUN 2024

Data Identitas Sampel

A. Identitas Ibu Balita

Nama Responden :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

No HP :

B. Identitas Balita

Nama Anak :

Jenis kelamin :

Umur :

BB :

TB :

Kuesioner Pemhetahuan Pola Asuh Ibu Sumber : (Susanti, Puspita)

A. PRAKTEK PEMBERIAN MAKAN

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Pemberian ASI tanpa memberikan asupan lain selama 6 bulan disebut dengan....
 - a. ASI Dini
 - b. ASI Eksklusif
 - c. ASI Pengganti
 - d. Tidak Tahu

2. Manfaat ASI diantaranya sebagai berikut, kecuali....
 - a. ASI memiliki kandungan zat gizi yang baik untuk pertumbuhan anak
 - b. ASI menciptakan kedekatan antara ibu dan bayi
 - c. ASI menimbulkan alergi pada bayi
 - d. ASI mengandung antibodi untuk imunitas
3. Pada usia berapakah sebaiknya menyapih atau memberhentikan pemberian ASI pada bayi/ anak balita dilakukan.....
 - a. 1 tahun
 - b. 1,5 tahun
 - c. 2 tahun
 - d. Tidak tahu
4. Kapan anak sebaiknya mulai diberi makanan pendamping ASI.....
 - a. Setelah usia 2 bulan
 - b. Setelah usia 4 bulan
 - c. Setelah usia 6 bulan
 - d. Tidak tahu
5. Contoh makanan lumat adalah.....
 - a. Nasi tim
 - b. Bubur sumsum
 - c. Buah dipotong-potong
 - d. Nasi sayu
6. Makanan tambahan diberikan pada saat.....
 - a. Pagi hari
 - b. Posyandu
 - c. Setiap saat
 - d. Tidak tahu
7. Apa yang ibu ketahui tentang makanan sehat ?
 - a. Makanan yang berguna untuk tubuh
 - b. Makanan yang mengandung zat gizi
 - c. Makanan yang menyenangkan
 - d. Makanan yang enak rasanya
8. Kebutuhan nutrisi yang diperlukan balita meliputi..
 - a. Protein dan vitamin
 - b. Karbohidrat protein vitamin dan mineral
 - c. Karbohidrat dan vitamin
 - d. Vitamin dan mineral
9. Dalam pemberian makanan pada anak balita, sebaiknya ibu memberikan secara....

- a. Tergantung pada permintaan anak
 - b. Sesering mungkin selama anak tidak makan
 - c. Membuat jadwal jam makan anak
 - d. Tidak tahu
10. Selain makanan utama, balita dapat pula diberikan makanan..
- a. Makanan selingan
 - b. Makanan siap saji
 - c. Makanan ringan
 - d. Makanan pendamping ASI
11. Ideal pemberian makan balita yaitu..
- a. 3x makan utama dan 2x makan selingan
 - b. 3x makan utama dan 3x makan selingan
 - c. 4x makan utama dan 2x makan selingan
 - d. 4x makan utama dan 1x makan selingan
12. Agar anak tertarik makan, maka usaha yang dilakukan adalah...
- a. Makanan disajikan dengan menarik
 - b. Mengajak anak makan di restoran/luar
 - c. Memberikan makan ketika anak lapar
 - d. Memberikan pewarna buatan agar lebih menarik
13. Berikut ini adalah contoh upaya untuk mengatasi balita sulit makan, kecuali..
- a. Mengurangi memberi snack yang berlebihan
 - b. Memaksakan makan pada saat anak tidak mau makan
 - c. Pengaturan jadwal pemberian makanan dan selingan
 - d. Ciptakan suasana yang menyenangkan

B. PERAWATAN BALITA

1. Untuk mencegah agar balita tidak mudah sakit adalah...
 - a. Mengonsumsi buah dan sayur
 - b. Minum multivitamin
 - c. Makan nasi dan lauk
 - d. Benar semua

2. Jika balita demam, sebaiknya apa yang ibu dilakukan ?
 - a. Membawa anak ke petugas kesehatan
 - b. Membeli obat yang ada di warung
 - c. Membawa ke dukun/orang pintar
 - d. Dibiarkan saja sampai sembuh sendiri
3. Menurut ibu, apakah tanda pertumbuhan balita yang sehat berdasarkan KMS? (perlihatkan KMS pada ibu)
 - a. Ya, mengikuti garis pertumbuhan
 - b. Tidak
4. Menurut ibu, apakah pentingnya imunisasi bagi balita?
 - a. Ya, untuk mencegah balita sakit/menjaga balita tetap sehat/meningkatkan daya tahan tubuh
 - b. Tidak begitu penting
5. Menurut ibu, berapa kali dalam setahun balita harus mendapatkan kapsul vitamin A?
 - a. 2 kali setahun
 - b. Setiap bulan sekali
 - c. Setiap minggu sekali
 - d. Setahun sekali
6. Menurut ibu, pengobatan pertama apakah yang harus diberikan pada balita yang mencret-mencret (diare)?
 - a. Beri ORS/Oralit/LGG
 - b. Beri air putih
 - c. Beri obat herbal
7. Jika petugas kesehatan datang ke rumah ibu untuk melakukan imunisasi dan penimbangan, apa yang ibu lakukan?
 - a. Mengizinkan petugas kesehatan untuk mengimunisasi balita
 - b. Menolak petugas kesehatan

C. KEBERSIHAN DAN SANITASI LINGKUNGAN

NO	Komponen yang Dinilai	Benar	Salah
1	Air dikatakan bersih jika air itu jernih, tidak berasa, tidak berbau, tidak mengandung zat- zat dan organisme yang berbahaya		
2	Syarat-syarat air layak minum adalah berbau, terdapat endapan, mengandung logam berat seperti <i>Hg</i> (merkuri dan air raksa), <i>Pb</i> (timbal), <i>As</i> (arsen), <i>Cd</i> (Kadmium), dan <i>Cr</i> (kromium)		
3	Semua Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) layak untuk diminum		
4	Sanitasi makanan adalah kegiatan dan tindakan membebaskan makanan dari segala bahaya yang dapat mengganggu dan merusak kesehatan disebut.		
5	Syarat-syarat sanitasi makanan adalah tidak terletak pada daerah rawan bencana, tidak terletak pada daerah bekas tempat pembuangan akhir (TPA)		
6	Jamban adalah bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu		
7	Kriteria jamban yang sehat adalah tidak beratap, tidak punya saluran untuk pembuangan air bekas ke Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL).		
8	Jamban yang kotor dapat menimbulkan penyakit diarrhea, bahkan dapat menyebabkan stunting pada jangka panjang		
9	Kegiatan penanganan sampah dimaksudkan untuk mengatasi sampah yang timbul di lingkungan rumah tangga sehingga tidak mengganggu kesehatan dan kehidupan manusia sehari-hari.		
10	Kegiatan penanganan sampah meliputi pemilihan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis dan atau sifat sampah yang dihasilkan		
11	Akibat tidak mencuci tangan memakai sabun adalah meningkatkan kualitas tumbuh-kembang anak		
12	Akibat tidak mencuci tangan memakai sabun adalah Infeksi saluran pernapasan dan diare		
13	Terdapat lima waktu penting cuci tangan pakai sabun adalah diantaranya: sebelum makan, sebelum menyusui bayi atau menyuapi bayi/ anak, dan Sesudah ke WC atau buang air besar		

Lampiran 9

MASTER TABEL PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA

Kode Responder	Usia	Pendidikan Orang Tu	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	SKOR	Persentase	kategori
1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	100%	baik
2	1	2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
3	2	2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	5	38%	kurang
4	3	3	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	9	69%	baik
5	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
6	1	3	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6	46%	kurang
7	2	3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
8	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
9	1	2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
10	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	77%	baik
11	2	3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	9	69%	cukup
12	1	3	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	5	38%	kurang
13	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
14	2	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
15	1	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	69%	cukup
16	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	baik
17	1	3	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	62%	cukup
18	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
19	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
20	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	85%	baik
21	2	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	9	69%	cukup
22	2	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
23	1	2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
24	1	3	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	69%	baik
25	2	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
26	3	3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
27	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
28	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
29	1	3	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
30	2	3	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	5	38%	kurang
31	1	3	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	8	62%	cukup
32	1	2	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
33	2	3	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	69%	cukup
34	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
35	2	3	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	8	62%	cukup
36	1	3	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	38%	kurang
37	2	3	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
38	2	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
39	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
40	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
41	2	2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
42	1	3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
43	1	3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5	38%	kurang
44	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
45	2	3	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
46	2	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
47	1	3	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
48	2	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
49	1	3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	8	62%	cukup
50	2	3	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	5	38%	kurang
51	1	3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
52	2	2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
53	1	3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
54	1	3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	8	62%	cukup
55	3	3	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	31%	kurang
56	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	62%	cukup
57	1	3	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8	62%	cukup
58	1	3	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	31%	kurang
59	3	3	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	8	62%	cukup
60	2	3	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	62%	cukup
61	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	4	32%	kurang
62	2	3	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	62%	cukup
63	1	3	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
64	2	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
65	1	3	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8	62%	cukup
66	1	3	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5	38%	kurang
67	2	3	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	62%	cukup
68	2	3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
69	1	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8	62%	cukup
70	2	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
71	1	3	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	38%	kurang
72	1	3	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4	31%	kurang
73	2	3	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	69%	cukup
74	1	3	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	54%	kurang
75	2	3	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	62%	cukup
76	1	2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4	31%	kurang
77	2	3	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8	62%	cukup
78	2	3	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	8	62%	cukup
79	1	3	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	69%	cukup
80	2	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8	62%	cukup
81	1	3	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8	62%	cukup
82	2	3	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	6	46%	kurang
83	1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
84	2	3	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5	38%	kurang
85	1	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
86	2	3	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	8	62%	cukup
87	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
88	2	3	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	62%	cukup
89	2	3	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	62%	cukup
90	1	3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6	46%	kurang
91	1	3	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	8	62%	cukup
92	1	3	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	8	62%	cukup
93	1	3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4	31%	kurang
94	2	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	69%	cukup

MASTER TABEL PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN KESEHATAN BALITA

Kode Responder	Usia	Pendidikan Orang Tu	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	SKOR	Persentase	kategori
1	2	3	1	1	1	1	1	0	1	6	86%	baik
2	1	2	1	0	1	0	0	1	1	4	57%	cukup
3	2	2	1	0	1	0	1	0	0	3	46%	kurang
4	3	3	1	1	1	1	0	1	1	6	86%	baik
5	3	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
6	1	3	1	0	1	1	0	1	0	4	57%	kurang
7	2	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
8	1	2	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	baik
9	1	2	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
10	1	2	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
11	2	3	1	0	0	1	1	1	1	5	71%	cukup
12	1	3	1	0	0	1	0	1	0	3	43%	kurang
13	1	2	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
14	2	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
15	1	2	1	0	0	1	1	1	1	5	71%	cukup
16	2	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
17	1	3	1	0	0	1	1	1	1	5	71%	cukup
18	2	2	1	1	1	0	1	1	1	6	86%	baik
19	1	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
20	1	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
21	2	3	0	1	1	1	0	1	1	5	71%	cukup
22	2	2	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	baik
23	1	2	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
24	1	3	1	1	1	0	1	1	1	6	86%	baik
25	2	3	1	1	1	1	0	1	1	6	86%	baik
26	3	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
27	1	3	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	baik
28	1	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
29	1	3	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	baik
30	2	3	1	0	0	1	0	1	0	3	43%	kurang
31	1	3	1	0	1	1	0	1	0	4	57%	cukup
32	1	2	0	1	1	1	1	1	1	6	86%	baik
33	2	3	1	0	0	1	1	1	1	5	71%	cukup
34	1	3	1	1	1	0	1	1	1	6	86%	baik
35	2	3	0	1	1	1	1	0	1	5	71%	cukup
36	1	3	0	1	0	1	1	0	0	3	43%	kurang
37	2	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
38	2	3	0	1	1	1	1	1	1	6	86%	baik
39	1	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
40	1	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
41	2	2	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	baik
42	1	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
43	1	3	1	1	1	0	0	0	0	3	43%	kurang
44	1	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
45	2	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
46	2	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
47	1	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
48	2	3	1	1	1	1	1	0	1	6	86%	baik
49	1	3	0	1	0	1	1	1	1	5	71%	cukup
50	2	3	0	0	1	1	0	0	1	3	38%	kurang
51	1	3	1	0	1	0	1	0	1	4	57%	baik
52	2	2	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
53	1	3	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	baik
54	1	3	1	1	0	1	0	0	1	4	57%	cukup
55	3	3	1	0	0	1	0	0	1	3	43%	kurang
56	3	3	1	0	1	0	0	0	1	3	43%	kurang
57	1	3	1	1	0	0	1	0	1	4	57%	cukup
58	1	3	0	1	1	0	1	0	0	3	43%	kurang
59	3	3	1	0	1	1	0	1	0	4	57%	cukup
60	2	3	1	1	0	0	1	1	1	5	71%	cukup
61	1	3	1	0	1	0	0	0	1	3	43%	kurang
62	2	3	1	0	1	0	1	1	1	5	71%	cukup
63	1	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
64	2	3	1	1	1	1	0	1	1	6	86%	baik
65	1	3	1	0	0	1	0	1	1	4	57%	cukup
66	1	3	1	0	0	1	0	1	0	3	43%	kurang
67	2	3	1	0	1	0	1	1	1	5	71%	cukup
68	2	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
69	1	3	1	1	1	1	0	0	1	5	71%	cukup
70	2	3	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	baik
71	1	3	0	1	0	0	1	1	0	3	43%	kurang
72	1	3	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	baik
73	2	3	1	1	0	0	1	0	1	4	57%	cukup
74	1	3	0	1	0	0	1	0	1	3	43%	kurang
75	2	3	1	0	1	1	1	0	1	5	71%	cukup
76	1	2	1	0	1	0	1	0	0	3	43%	kurang
77	2	3	1	1	0	1	0	1	0	4	57%	cukup
78	2	3	1	1	0	1	1	1	1	6	86%	baik
79	1	3	0	1	0	1	1	1	1	5	71%	cukup
80	2	2	1	1	0	1	0	0	1	4	57%	cukup
81	1	3	1	1	0	0	1	0	1	4	57%	cukup
82	2	3	0	1	1	0	1	0	0	3	43%	kurang
83	1	3	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
84	2	3	0	0	1	0	1	1	0	3	43%	kurang
85	1	2	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	baik
86	2	3	1	0	0	1	1	0	1	4	57%	cukup
87	1	3	1	1	0	1	1	1	1	6	86%	baik
88	2	3	1	0	0	0	1	1	1	4	57%	cukup
89	2	3	1	0	0	0	1	1	1	4	54%	cukup
90	1	3	1	1	0	0	0	0	0	2	29%	kurang
91	1	3	1	1	1	0	1	1	1	5	71%	cukup
92	1	3	1	0	0	1	1	1	1	5	71%	cukup
93	1	3	1	0	0	1	1	0	0	3	43%	kurang
94	2	2	1	0	0	1	1	1	0	4	57%	cukup

MASTER TABEL PENGETAHUAN IBU TENTANG KEBERSIHAN DAN SANITASI LINGKUNGAN

Kode Responder	Usia	Pendidikan Orang Tu	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	SKOR	Persentase	kategori
1	2	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	baik
2	1	2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
3	2	2	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	6	46%	kurang
4	3	3	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	9	69%	baik
5	3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
6	1	3	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	6	46%	kurang
7	2	3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
8	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
9	1	2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
10	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	10	77%	baik
11	2	3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	69%	cukup
12	1	3	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	5	38%	kurang
13	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
14	2	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
15	1	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	69%	cukup
16	2	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	85%	baik
17	1	3	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	62%	cukup
18	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
19	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
20	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	85%	baik
21	2	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	9	69%	cukup
22	2	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
23	1	2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
24	1	3	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	69%	baik
25	2	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
26	3	3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
27	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
28	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
29	1	3	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
30	2	3	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	5	38%	kurang
31	1	3	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	8	62%	cukup
32	1	2	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
33	2	3	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	69%	cukup
34	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
35	2	3	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	8	62%	cukup
36	1	3	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	38%	kurang
37	2	3	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
38	2	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
39	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
40	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
41	2	2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
42	1	3	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
43	1	3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5	38%	kurang
44	1	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
45	2	3	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
46	2	3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
47	1	3	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
48	2	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
49	1	3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	8	62%	cukup
50	2	3	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	5	38%	kurang
51	1	3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
52	2	2	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
53	1	3	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
54	1	3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	8	62%	cukup
55	3	3	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	31%	kurang
56	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	7	54%	kurang
57	1	3	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8	62%	cukup
58	1	3	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	31%	kurang
59	3	3	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	8	62%	cukup
60	2	3	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	8	62%	cukup
61	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4	32%	kurang
62	2	3	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	62%	cukup
63	1	3	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
64	2	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
65	1	3	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	8	62%	cukup
66	1	3	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5	38%	kurang
67	2	3	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	62%	cukup
68	2	3	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
69	1	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8	62%	cukup
70	2	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
71	1	3	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	38%	kurang
72	1	3	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4	31%	kurang
73	2	3	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	69%	cukup
74	1	3	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	54%	kurang
75	2	3	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	8	62%	cukup
76	1	2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4	31%	kurang
77	2	3	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	8	62%	cukup
78	2	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	85%	baik
79	1	3	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9	69%	cukup
80	2	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8	62%	cukup
81	1	3	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	8	62%	cukup
82	2	3	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	6	46%	kurang
83	1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
84	2	3	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	5	38%	kurang
85	1	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	77%	baik
86	2	3	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	8	62%	cukup
87	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%	baik
88	2	3	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	62%	cukup
89	2	3	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	62%	cukup
90	1	3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6	46%	kurang
91	1	3	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	8	62%	cukup
92	1	3	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	8	62%	cukup
93	1	3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4	31%	kurang
94	2	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	69%	cukup

Lampiran 10



LAMPIRAN 11



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA
 MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136

Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644

Website: www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com



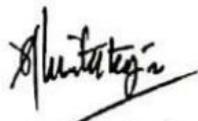
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KHARINA
 Nim : P07524420025
 Judul Skripsi :Gambaran Pengetahuan Pola Asuh Ibu Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Puskemas Muyorejo Tahun 2024
 Pembimbing Utama : Elizawarda, SKM,M.Kes
 Pembimbing Pendamping : Julietta Hutabarat ,SPsi,M.Keb

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1.	Rabu 09 Agustus 2023	Usulan judul skripsi	Arahan mengenai judul yang akan diambil	 Elizawarda, SKM,M.Kes
2.	Jum'at 11 Agustus 2023	Konsul Perbaikan Judul	Arahan Mengenai judul yang akan di ambil	 Elizawarda, SKM,M.Kes

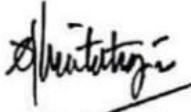
NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
3.	Kamis 16 Agustus 2023	ACC judul	ACC judul dari dosen pembimbing I dan arahan BAB 1	 Elizawarda, ,SKM,M.Kes
4.	Senin 13 november 2023	ACC judul	Penulisan ACC judul dari dosen pembimbing II dan arahan	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb
5.	Selasa 14 November 2023	Mengajukan Bab I Latar Belakang	Revisi bab I dan arahan penulisan latar belakang	 Elizawarda, SKM,M.Kes
6.	Jum'at, 24 November 2023	Pengarahan penulisan Bab I dan Bab II	Membuat Bab I & II sesuai dengan judul dan mencari referensi dari berbagai buku.	 Elizawarda , SKM,M.Kes
7.	Selasa , 28 November 2023	Konsultasi Bab I dan bab II setelah revisi	Membuat Bab I & II sesuai dengan judul dan mencari referensi dari berbagai buku,sumber jurnal nasional dan internasional	 Elizawarda, SKM,M.Kes

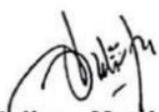
NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
8.	Rabu , 29 November 2023	Konsultasi Bab I, II , III	Revisi bab II ,III dan Bab III Arahan penulisan materi dengan dosen pembimbing ke II	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb
9.	Jum`at , 01 Desember 2023	Konsultasi Bab III dengan dosen pembimbing	Bimbingan Revisi Bab III	 Elizawarda, SKM,M.Kes
10.	senin, 04 Desember 2023	Konsultasi BAB I-III kembali setelah revisi	Bimbingan Revisi bab I-III	 Elizawarda, SKM,M.Kes
11.	Rabu , 06 Desember 2023	Konsultasi BAB I-III kembali setelah revisi	Bimbingan Penulisan Bab I – III dengan dosen pembimbing ke II	 Julietta Hutabarat SPsi,M.Keb
12.	Rabu 06 Desember 2023	Bimbingan Kusioner dengan Pembimbing I	Perbaiki yang masih belum lengkap sesuai arahan	 Elizawarda, SKM,M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
13.	Senin 11 Desember 2023	Konsultasi Bab I,II Dan III	ACC Maju Proposal	 Elizawarda, SKM,M.Kes
14.	Selasa, 12 Desember 2023	Konsultasi Revisi Penulisan Bab I,II dan III dengan dosen pembimbing ke II	ACC Penulisan Bab I-III	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb
15.	Senin 15 Januari 2024	Bimbingan Kembali dengan ketua penguji setelah ujian proposal	Perbaiki yang masih belum lengkap sesuai arahan	 Elizawarda ,SKM,M.Kes
16.	Kamis , 18 Januari 2024	Bimbingan kembali dengan penguji I setelah ujian proposal	Bimbingan Revisi dari Bab I - III	 Bebaskita Br Ginting,SSiT,MPH
17.	Senin, 22 Januari 2024	Bimbingan kembali dengan dosen pendamping setelah ujian proposal	Bimbingan Revisi dari Bab I – III	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
18.	Selasa, 23 Januari 2024	Bimbingan revisi kembali dengan pengujian I setelah ujian proposal	Bimbingan Revisi dari Bab I – III	 Bebaskita Br Ginting,SSiT,MPH
19.	Kamis 25 Januari 2024	Bimbingan kembali dengan pengujian I setelah ujian proposal	ACC EC Dan Penelitian	 Bebaskita Br Ginting,SSiT,MPH
20.	Jum'at 26 Januari 2024	Bimbingan kembali dengan ketua pengujian setelah ujian proposal	ACC EC Dan Penelitian	 Elizawarada ,SKM,M.Kes
21.	Jum'at 26 Januari 2024	Bimbingan kembali dengan dosen pengujian pendamping pengujian setelah ujian proposal	ACC EC Dan Penelitian	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb
22.	Selasa 30 April 2024	Bimbingan Bab IV dan V	Revisi Bab IV dan V	 Elizawarada ,SKM,M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
23.	Kamis 02 Mei 2024	Bimbingan revisi bab IV dan V	Revisi Bab IV dan V dan perkuat hasil penelitian	 Elizawarada ,SKM,M.Kes
24.	Rabu 22 Mei 2024	Bimbingan Revisi Bab IV dan V	ACC Maju Seminar Hasil	 Elizawarada ,SKM,M.Kes
25.	Rabu 22 Mei 2024	Bimbingan Revisi penulisan Bab IV dan V	Revisi Bab IV dan V dan perkuat hasil penelitian	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb
26.	Senin 03 Juni 2024	Bimbingan Revisi penulisan Bab IV dan V	ACC Maju Seminar Hasil	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb
27.	Senin 10 Juni 2024	Bimbingan kembali Revisi Bab IV dan V setelah seminar hasil dengan ketua penguji	Bimbingan Revisi dari Bab IV – V	 Elizawarada ,SKM,M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
28.	Rabu 12 Juni 2024	Bimbingan kembali Revisi Bab IV dan V setelah seminar hasil dengan ketua penguji	ACC Revisi Seminar Hasil	 Elizawarada ,SKM,M.Kes
29.	Rabu 12 Juni 2024	Bimbingan kembali Revisi Bab IV dan V setelah seminar hasil dengan dosen penguji I	Bimbingan Revisi dari Bab IV – V dan memperkuat pembahasan	 Bebaskita Br Ginting,SSiT,MPH
30.	Selasa 25 Juni 2024	Bimbingan kembali Revisi Bab IV dan V setelah seminar hasil dengan dosen penguji I	ACC Revisi Seminar Hasil	 Bebaskita Br Ginting,SSiT,MPH
31.	Selasa 02 Juli 2024	Bimbingan kembali Revisi Bab IV dan V setelah seminar hasil dengan dosen penguji Pendamping	Bimbingan Revisi dari Bab IV – V dan abstrack	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb
32.	Senin 01 Juli 2024	Bimbingan kembali Revisi Bab IV dan V setelah seminar hasil dengan dosen penguji Pendamping	Bimbingan Revisi Bab IV dan V	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
33.	Kamis 04 Juli 2024	Bimbingan Kembali revisi Bab IV dan V	Bimbingan Revisi Bab IV dan V	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb
34.	Senin 08 Juli 2024	Bimbingan Kembali Revisi Abstrak	Bimbingan Abstrak	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb
35.	Selasa 09 Juli 2022	Bimbingan Abstrak	ACC Revisi Semhas	 Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb

Mengetahui

Pembimbing Utama



(Elizawarda, SKM,M.kes)
NIP.196307101983022001

Pembimbing Pendamping



(Julietta Hutabarat, SPsi,M.Keb)
NIP. 196707201989032002

LAMPIRAN 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Kharina
Tempat/Tanggal Lahir : Indrapura/ 25 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl.Perjuangan no.101, Kel.Indrapura, Kec. Air Putih, Kab.Batu Bara, Prov. Sumatera Utara
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Agama : Islam
Nama Orangtua
Ayah : Herwanto
Ibu : Fauziah
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
No. Hp : 081271955915
Email : kharinaa30@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	SD Negeri 013869 Indrapura	2008	2014
2	SMP Negeri 1 Air Putih	2014	2017
3	SMA Negeri 1 Air Putih	2017	2020
4	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Sarjana Terapan Kebidanan	2020	2024

LAMPIRAN 13

SKRIPSI KHARINA.docx

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.pkr.ac.id Internet Source	1%
7	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1%
8	repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	1%
9	poltekkesbdg.info Internet Source	<1%

LAMPIRAN 14

GAMBARAN PENGETAHUAN POLA ASUH IBU YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS MULYOREJO KECAMATANSUNGAL TAHUN 2024

KHARINA

Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan
Jl. Jamin Ginting Km. 13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan
Sumatera Utara

Email : kharinaa30@gmail.com

ABSTRAK

Pola asuh ibu berpengaruh pada status gizi balita yang dimana merupakan masa terjadinya proses pertumbuhan yang sangat cepat pada balita sehingga pemenuhan gizi harus dimulai sedini mungkin, pengetahuan ibu tentang pola asuh yang kurang tentunya akan membuat status gizi balita juga ikut kurang. Profil kesehatan Sumatera Utara (2019) terdapat balita gizi kurang sebesar 1,98% dan mengalami kenaikan menjadi 3,41% di tahun 2020. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan pola asuh ibu yang berhubungan dengan status gizi balita di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner dan Buku Kartu Menuju Sehat. Hasil penelitian masih terdapat status gizi balita kurang sebanyak 18 balita (19,1%) dan hasil pengetahuan tentang pola asuh menunjukkan masih terdapat ibu berpengetahuan kurang dalam memberikan makan balita (20,2%), perawatan kesehatan pada balita (19,1%), kebersihan dan sanitasi di sekitar lingkungan balita (21,3%). Diharapkan pihak puskesmas dapat mengadakan penyuluhan tentang pola asuh ibu dalam merawat balita dengan media yg lebih menarik sehingga pengetahuan ibu di Puskesmas Mulyorejo meningkat secara keseluruhan dan dapat mengurangi status gizi balita kurang.

Kata Kunci : Status Gizi Balita, Pengetahuan, Pola Asuh Ibu

PENDAHULUAN

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya untuk mendidik, merawat, memberi dukungan kasih sayang, stimulasi yang diberikan orang tua dan memperhatikan asupan gizi. Pola asuh tersebut mencakup serangkaian aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh orang tua dalam melindungi balita, mencukupi kebutuhan, dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan balita (Kusmawati, 2023).

Masalah pola asuh ibu yang kurang baik berdampak pada pertumbuhan dan

perkembangan balita yang kurang sehat dan perilaku sulit makan. Salah satunya karena orang tua kurang memperhatikan gizi pada makanan yang diberikan untuk anak, orang tua hanya memberikan makanan yang disukai dan ketika anak sulit makan orang tua bersikap acuh dan tidak berusaha membujuk anak untuk makan (Sari et al., 2020).

Dampaknya adalah terganggunya pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, selain itu juga dapat meningkatkan resiko kesakitan dan kematian pada balita.

Menurut penelitian Dyah (2020), tentang hubungan antara pola asuh dengan status gizi balita dengan desain penelitian analitik korelasional menunjukkan ada hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan yang erat dalam arti jika pola asuh yang diterapkan baik maka status gizi pada balita semakin baik (Sari et al.,2020).

Berdasarkan masalah diatas hal-hal yang berkontribusi terhadap gizi kurang pada balita adalah minimnya pengetahuan dan praktik pengasuhan pada anak dan pemberian makan yang tidak memadai juga turut menyebabkan tingginya angka gizi buruk. Dalam meningkatkan status gizi balita diperlukan pola asuh yang baik untuk meningkatkan nafsu makan baik dengan pengaturan menu makanan sehat, variasi makanan maupun cara pemberian makanan pada balita dan kebersihan sanitasi lingkungan tempat tinggal balita (Rizyana & Yulia, 2019).

Berdasarkan Survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Mulyorejo, terdapat 7 Desa dan 64 Posyandu di dapatkan bahwa hasil laporan pemantauan pertumbuhan balita bulan oktober tahun 2023 bahwa dari 6308 balita terdapat masalah status gizi yang mengalami *Underweight* sebanyak 38 balita, *stunting* 30 balita, *Wasting* 17 balita . Oleh karena itu, penulis berminat melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan pola asuh ibu yang berhubungan dengan status gizi balita di Puskesmas Mulyorejo Kacamatan Sunggal tahun 2024.

TUJUAN

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Pola Asuh Ibu Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Tahun 2024.

METODE

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif yang memiliki tujuan dalam melihat

gambaran pengetahuan pola asuh ibu yang berhubungan dengan status gizi balita di puskesmas mulyorejo kecamatan sunggal. Yang menjadi lokasi pada penelitian ini yaitu di Puskesmas Mulyorejo. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2024 sampai Mei 2024. Yang menjadi populasi adalah ibu yang memiliki balita di Puskesmas Mulyorejo sebanyak 1523 ibu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *accidental sampel*, menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan jumlah sampel yaitu sebanyak 94 ibu.

HASIL

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang PHBS dalam upaya pencegahan *stunting*. Penyajian hasil penelitian sebagai berikut

a. Status Gizi Balita

Tabel 1 Distribusi status gizi balita usia ≥ 2 tahun sampai < 5 tahun

Status Gizi Balita	f	%
Obesitas	0	0%
Lebih	8	8,5%
Baik	68	72,3%
Kurang	18	19,1%
Buruk	0	0%
Jumlah	94	100%

Bersdasarkan tabel 1 diatas, hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai status gizi balita di lihat dari KMS dan buku kunjungan balita di puskesmas usia ≥ 2 tahun sampai < 5 tahun masih terdapat status gizi kurang sebanyak 18 balita (19,1%).

b. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pola Asuh Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pola Asuh Dalam Pemberian Makan Pada Balita

Kategori	f	%
Baik	45	47,9%
Cukup	30	31,9%
Kurang	19	20,2%
Jumlah	94	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 2, dapat dilihat bahwa pengetahuan pola asuh ibu dalam pemberian makan balita masih ada ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (20,2%).

Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pola Asuh Dalam Perawatan Kesehatan Pada Balita

Kategori	f	%
Baik	47	50%
Cukup	29	30,9%
Kurang	18	19,1%
Jumlah	94	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa pengetahuan ibu dalam pola asuh perawatan kesehatan pada balita yaitu masih di dapatkan pengetahuan yang kurang sebanyak 18 orang (19,1%).

Tabel 4 Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Pola Asuh Dalam Kebersihan Lingkungan Di Sekitar Balita

Kategori	f	%
Baik	46	48,9%
Cukup	28	29,8%
Kurang	20	21,3%
Jumlah	94	100%

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dalam pola asuh kebersihan dan sanitasi lingkungan di sekitar balita yaitu masih terdapat

pengetahuan yang kurang sebanyak 20 orang (21,3%).

PEMBAHASAN

a. Status Gizi Balita di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo menunjukkan mayoritas 68 balita (72,3%) berstatus gizi baik dan masih terdapat status gizi kurang sebanyak 18 balita (19,1%). Hasil analisis status gizi balita menunjukkan bahwa sebagian besar balita di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo memiliki status gizi baik, dimana balita sudah tumbuh secara optimal dan berat badannya bertambah sesuai dengan umur. Status gizi baik terjadi bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi yang digunakan secara efisien sehingga memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan kesehatan secara optimal. Status gizi balita sangat penting untuk diperhatikan karena secara luas memiliki dampak besar dan berkepanjangan pada status kesehatan anak, perkembangan fisik dan mental serta produktifitas anak saat dewasa (Okoroigwe dan Okeke, 2019). Pernyataan ini sejalan dengan pernyataan Vinod et al (2011) yang menyatakan bahwa gizi pada anak balita (kelompok usia 0-5 tahun) sangat penting karena merupakan pondasi untuk kesehatan sepanjang hidupnya nanti, juga kekuatan dan kemampuan intelektualnya.

b. Pengetahuan Pola Asuh Ibu Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita

1. Pengetahuan pola asuh ibu dalam pemberian makan

Berdasarkan hasil dari jawaban ibu yang berkunjung di puskesmas, mayoritas memiliki pengetahuan dalam pemberian

makan yaitu baik sebanyak 45 ibu (47,9%) dan masih di dapatkan pengetahuan kurang sebanyak 19 ibu (20,2%). Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, balita mengonsumsi makanan yang lengkap berupa karbohidrat, protein, sayur dan buah, dan produk susu setiap harinya. Balita makan 3 kali dalam sehari ditambah 1-2 kali makanan selingan, biasanya makanan selingan berupa bubur, kue ataupun jelly yang masih kebanyakan tidak mengolah jajanan untuk anaknya sendiri.

Hal ini selaras dengan penelitian Respati (2017) terkait hubungan pola asuh ibu dengan status gizi baduta persentase pemberian makan yang baik sebanyak 61,1%. Menurut Respati gangguan kesehatan dapat dicegah melalui upaya ibu dan keluarga dalam memberikan asupan makanan bergizi seimbang. Gangguan kesehatan yang berkemungkinan muncul yakni penyakit diare dan penurunan kekebalan tubuh balita sebab asupan gizi yang kurang. Sehubungan dengan jenis makanan yang balita konsumsi, diketahui bahwa jajanan berpengaruh pada kemauan makan pada anak secara teratur yang mana bisa berdampak pada pola asuh pemberian makan sehingga nilai dan asupan gizi balita akan menurun. Keadaan ini mengindikasikan bahwa jenis pangan yang dikonsumsi balita belum seimbang ditinjau dari sumber energi, protein, mineral maupun vitamin. Kondisi tersebut disebabkan oleh kondisi perekonomian yang kurang, yakni taraf keuangan keluarga yang rendah, disamping dengan minimnya wawasan ibu dalam mengatur komposisi makanan. Keadaan ini juga selaras dengan penelitian Carolin dkk (2018) terkait analisis faktor yang mempengaruhi status gizi balita (12-59

bulan) di Puskesmas Sukadiri persentase perilaku ibu dalam pemberian makanan balita baik 55,7% sedangkan yang tidak baik 44,3%.

2. Pengetahuan pola asuh ibu dalam perawatan kesehatan pada balita

Berdasarkan hasil dari jawaban ibu yang berkunjung di puskesmas, mayoritas memiliki pengetahuan dalam perawatan kesehatan pada balita baik sebanyak 47 ibu (50%) dan masih di dapatkan pengetahuan kurang sebanyak 18 ibu (19,1%). Pengetahuan pola asuh ibu dalam pelayanan kesehatan berarti cara ibu memfasilitasi dalam segi kesehatan balitanya ketika sakit maupun sehat. Memfasilitasi balita ketika sedang sakit adalah cara ibu mencari pengobatan ketika balitanya sakit ke Puskesmas, bidan desa, atau dokter dan cara ibu merawat balitanya Ketika sakit. Sedangkan memfasilitasi balita yang sehat dengan cara memberi suplemen kepada balita, memantau pertumbuhan dan perkembangannya dengan rutin ke Posyandu.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Mulyorejo mayoritas baik. Namun, terdapat sejumlah aspek yang perlu menjadi catatan. Seperti masih ada masyarakat yang memilih pengobatan non medis daripada pengobatan medis. Hal ini dikarenakan kebiasaan masyarakat yang memilih obat-obatan tradisional untuk mengobati gejala seperti batuk atau demam. Faktor-faktor yang mempengaruhi seorang individu dalam menetapkan cara pengobatan yang sesuai yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal bersumber dari diri individu yang mengharapkan dirinya sembuh serta dukungan keluarga, sementara faktor eksternal didapat dari riwayat hidup individu lain maupun masyarakat sekitar

yang pernah mengalami penyakit serupa, dan jenis penyembuhan yang mampu memulihkannya.

3. Pengetahuan pola asuh ibu dalam kebersihan lingkungan di sekitar balita

Berdasarkan penelitian yang dilangsungkan di Puskesmas Mulyorejo mayoritas pengetahuan ibu dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan baik sebanyak 46 ibu (46%) dan masih terdapat pengetahuan kurang sebanyak 20 ibu (21,3%). Kebersihan atau higienitas yang baik terdiri dari kebersihan diri juga lingkungan. Upaya menjaga kebersihan diri juga dilakukan ke balitanya, seperti memandikan anak minimal 2 kali sehari dan juga memotong kuku anak minimal sekali seminggu. Praktik kebersihan ibu dan balita mencakup aspek higiene perorangan berhubungan dengan kemampuan ibu untuk menjaga kebersihan diri sendiri dan balitanya, agar tetap segar dan bersih, sehingga dapat tumbuh dengan sehat. Upaya menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan melalui pembersihan rumah setiap hari dan juga menjaga kebersihan jamban dan bagaimana ibu mengolah sampah rumah tangganya.

Hal ini selaras dengan penelitian Respati (2017) terkait korelasi pola asuh ibu dengan status gizi baduta persentase higienitas dan sanitasi lingkungan yang baik sebanyak 59,3%. Kondisi ini bertentangan dengan riset Carolin dkk (2018) terkait analisis faktor yang mempengaruhi status gizi balita (12-59 bulan) di Puskesmas Sukadiri persentase sanitasi lingkungan baik 48,5%. Kebersihan/higienitas yang baik salah satunya menjaga diri dari kemungkinan virus atau bakteri dengan menjaga tangan agar tetap bersih. Kebiasaan cuci

tangan dengan sabun dan air mengalir masih rendah di Puskesmas Mulyorejo yang terlihat dari mayoritas responden menyentuh makanan dengan tanpa mencuci tangannya menggunakan sabun dan air mengalir. Tindakan ini bisa menyebabkan bakteri yang ada di tangan dapat memasuki tubuh melalui makanan yang anak konsumsi. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilangsungkan oleh Syam (2020) yakni terdapat hubungan kebiasaan cuci tangan, pengelolaan air minum dan makanan dengan stunting di Sulawesi Tengah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu baik tentang pemberian makan pada balita, perawatan kesehatan pada balita, kebersihan dan sanitasi lingkungan sekitar balita di Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal. Disarankan untuk ibu yang pengetahuan kurang agar menerapkan pola asuh yang baik dan benar diberikan kepada anak seperti memperhatikan pemberian makan pada balita, perawatan kesehatan balita, kebersihan dan sanitasi lingkungan sekitar balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, S.Gz, M. G. (2020). *Status Gizi Balita dan Interaksinya*. Mediakom.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/>
- Rizyana, N. P., & Yulia, Y. (2019). Hubungan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2019. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(2), 100–107.

- Fredy Akbar, K., Hamsa, I. B. A., Darmiati, S. K., Hermawan, A., Muhajir, A. M., & Kep, A. M. (2021). *Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang pada Balita*. Deepublish.
- Anita, Yunita et al. "POLA ASUH IBU BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA."
- Herlambang, Angga, Riska Wandini, and Setiawati Setiawati. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Puskesmas Krui Kabupaten Pesisir Barat." *Jurnal Kebidanan Malahayati* 7(4): 673–80.
- Mar, Rizka et al. 2021. "Gambaran Pola Asuh Ibu Dan Status Gizi Balita Usia 12-24 Bulan Di Posyandu III Desa Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar." *Jurnal Gizi KH, Desember* 2021(1): 2021.
- Mauliza, Harvina Sawitri, and Meltri Rahma Desti. 2023. "Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita 12-59 Bulan Di Kecamatan Banda Sakti." *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* 6(1): 109–22.
- Suharmanto, Lalu Dedy Supriatna. 2021. "Kajian Status Gizi Balita Berdasarkan Pola Asuh Dan Dukungan Keluarga Relationship between Parenting and Family Support with the Nutritional Status of Toddlers." *Jurnal Kesehatan* 12(November): 10–16.
- Respati M. Gambaran Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas Kota Medan. Universitas Sumatera Utara; 2017.
- Carolin BT, Anggita RS, Vivi S. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita (12-59 Bulan) di Puskesmas Sukadiri Kabupaten Tangerang Tahun 2018. *J Ilmu dan Budaya*. 2020;41(66):7835–46.
- Husaini ,M. Peranan Gizi dan Pola Asuh dalam meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak. Medika .Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan. Jakarta. 2020.
- Dewi MK. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita (12-59 Bulan) Berdasarkan Indikator BB/U di Wilayah Kerja Puskesmas Kolok Kota Sawahlunto Tahun 2019. STIKES Perintis Padang; 2020.
- Mely, Damanik R, Rini AS. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu, Jumlah Paritas, dan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak di Praktek Mandiri Bidan Mely. Senti *J Ris Ilm*. 2022;1(1):248–56.